

ABSTRAK

Deby Eka Henida. 41217497

**Prosedur Penerbitan Surat Perintah Membayar Pada Bendahara
Pengeluaran Inspektorat Kabupaten Bogor**

LKP. Program Studi Akuntansi Komputer, Program DIII Bisnis dan
Kewirausahaan, Universitas Gunadarma, 2020

Kata Kunci: Akuntansi Pemerintahan, Surat Perintah Membayar, SIMRAL.

Penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) merupakan bagian dari sistem dan prosedur pengeluaran kas, proses penerbitan SPM adalah tahapan penting dalam penatausahaan pengeluaran yang merupakan tahap lanjutan dari proses pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP). Proses ini dimulai dengan pengujian atas SPM yang diajukan baik dari segi kelengkapan dokumen maupun kebenaran pengisiannya.

Metode yang digunakan penulis saat melakukan kerja praktik adalah dengan metode partisipatif dimana penulis ikut berpartisipasi bekerja di Inspektorat Kabupaten Bogor. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk mengetahui prosedur pembuatan dokumen SPD, SPP, SPM dan SP2D serta mengetahui bagaimana implementasi penerapan SIMRAL di Bendahara Pengeluaran Inspektorat Kabupaten Bogor.

Berdasarkan pada Laporan Kegiatan Praktik (LKP) maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan prosedur penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) pada Bendahara Pengeluaran Inspektorat Kabupaten Bogor terdiri dari 4 tahapan yaitu Penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD), Pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), dan Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) sehingga pencairan Uang Persediaan dapat dilakukan. Setiap transaksi yang terjadi diproses menggunakan SIMRAL.